

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA KELAS 1 DI MI MANBA'UL ULUM TUBAN

Arjuna Arantisi¹, Isti Indah Herawati², Widji Agustin Ningsih³, Arina Kamilah⁴,
Nova Ika Deviyana⁵, Nurlaili Dina Hafni⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

¹arjunaarantisi5@gmail.com , ²istiindahherawati23@gmail.com,

³wiwidagustin123@gmail.com, ⁴arinakamilah91@gmail.com,

⁵ikanova840@gmail.com, ⁶nurlailidinahafni@gmail.com

ABSTRACT

Reading literacy skills in early grade elementary students remain an essential foundation for supporting overall learning success; however, many students are still able to read fluently without fully understanding the content of the texts they read. This study aims to analyze the reading literacy skills of first-grade students at MI Manba'ul Ulum Tuban, including the level of students' reading ability, teaching methods used by teachers, difficulties faced by students, as well as teachers' efforts and parental involvement in supporting reading development. This research employed a qualitative descriptive approach involving classroom teachers and first-grade students as research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation techniques, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing procedures. The results showed that most students were able to read simple words and sentences fluently, although their reading comprehension ability was still limited. Teachers applied various instructional methods such as listening-reading activities, shared reading, and learning through play supported by picture media. The main difficulty experienced by students was low motivation and reading interest. Teachers addressed these challenges by providing additional individual assistance and conducting continuous evaluation during each learning session. Furthermore, parental involvement at home played an important role in supporting students' reading literacy development.

Keywords: reading literacy, early grade students, qualitative study

ABSTRAK

Kemampuan literasi membaca pada siswa kelas awal sekolah dasar merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, namun pada kenyataannya masih terdapat siswa yang mampu membaca dengan lancar tetapi belum mampu memahami isi bacaan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 di MI Manba'ul Ulum Tuban yang meliputi tingkat kemampuan membaca siswa, metode pembelajaran yang digunakan guru, kesulitan yang dialami siswa, serta upaya guru dan keterlibatan orang tua dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru kelas dan siswa kelas 1. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu membaca kata dan kalimat sederhana dengan cukup lancar, namun masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti baca simak, membaca bersama, dan bermain sambil belajar dengan bantuan media gambar. Kesulitan utama siswa dalam membaca adalah rendahnya motivasi dan minat membaca. Guru mengatasi kesulitan tersebut dengan memberikan pendampingan tambahan serta melakukan evaluasi secara rutin, sementara keterlibatan orang tua turut mendukung perkembangan kemampuan literasi membaca siswa.

Kata Kunci: literasi membaca, siswa kelas awal, penelitian kualitatif

A. Pendahuluan

Kemampuan literasi membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas awal sebagai fondasi dalam memahami berbagai materi pembelajaran pada jenjang berikutnya. Literasi membaca tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan mengenali huruf dan membaca kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami makna dari bacaan yang dibaca sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Kemampuan membaca menjadi keterampilan penting karena melalui kegiatan membaca siswa memperoleh informasi, memperluas wawasan, serta mendukung keberhasilan belajar pada semua mata pelajaran (Rahmat, Raihan, & Utami, 2025). Oleh karena itu, kemampuan membaca pada kelas awal menjadi indikator penting dalam

keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar.

Kemampuan membaca pada siswa kelas awal pada umumnya masih berada pada tahap membaca permulaan yang menekankan pada penguasaan simbol bahasa, kelancaran membaca kata, serta kemampuan memahami makna sederhana dari bacaan. Membaca permulaan merupakan tahapan awal yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca lanjutan pada tahap berikutnya (Biba, Ngura, & Laksana, 2024). Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan siswa yang telah mampu membaca secara lancar tetapi belum sepenuhnya mampu memahami isi bacaan yang dibaca. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa tidak hanya perlu dilihat dari aspek

kelancaran membaca, tetapi juga dari aspek pemahaman bacaan sebagai bagian dari literasi membaca secara utuh.

Pengembangan kemampuan literasi membaca siswa tidak terlepas dari peran guru dalam merancang pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal. Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar kegiatan membaca menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Penggunaan metode membaca seperti metode baca simak, membaca bersama, serta bermain sambil belajar dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membaca sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar membaca secara aktif (Amelia, Suliyanto, Lu'lu'a, & Arafah, 2024). Selain penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran membaca pada siswa kelas awal.

Media pembelajaran visual seperti media gambar merupakan salah satu media yang efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan karena dapat

membantu siswa memahami hubungan antara simbol bahasa dan makna secara konkret. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan perhatian siswa serta membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mudah karena siswa dapat menghubungkan bacaan dengan representasi visual yang ditampilkan (Masfufah & Afriansyah, 2022). Hal ini sejalan dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar kelas awal yang masih berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan bantuan media visual dalam memahami materi pembelajaran.

Selain penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat, faktor motivasi dan minat membaca juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan literasi membaca siswa. Siswa yang memiliki minat membaca yang tinggi cenderung lebih aktif dalam kegiatan membaca sehingga kemampuan membaca mereka berkembang lebih optimal dibandingkan siswa yang memiliki minat membaca rendah. Minat membaca merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran literasi karena minat membaca dapat

mendorong siswa untuk melakukan aktivitas membaca secara berkelanjutan baik di sekolah maupun di rumah (Lestari & Effendi, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas 1 MI Manba'ul Ulum Tuban, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa sudah mampu membaca dengan cukup lancar meskipun belum sepenuhnya optimal. Namun demikian, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan yang dibaca. Selain itu, ditemukan pula bahwa rendahnya motivasi dan minat membaca menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan literasi membaca siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran literasi membaca masih perlu mendapat perhatian khusus agar kemampuan membaca siswa tidak hanya terbatas pada kelancaran membaca, tetapi juga mencakup kemampuan memahami isi bacaan secara sederhana sesuai dengan tahap perkembangan siswa.

Dalam proses pembelajaran membaca di kelas 1 MI Manba'ul Ulum Tuban, guru telah menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode baca simak,

metode membaca bersama, serta metode bermain sambil belajar dengan memanfaatkan media gambar sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga melakukan evaluasi kemampuan membaca secara rutin dalam setiap kegiatan pembelajaran serta memberikan pendampingan tambahan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan membaca melalui kegiatan pembelajaran khusus. Keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca siswa melalui pembiasaan membaca di rumah. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan literasi membaca siswa karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak (Hadi et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 di MI Manba'ul Ulum Tuban yang meliputi tingkat kemampuan membaca siswa, metode pembelajaran yang digunakan guru, kesulitan yang dialami siswa dalam membaca, serta upaya yang

dilakukan guru dan keterlibatan orang tua dalam mendukung peningkatan kemampuan literasi membaca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 di MI Manba'ul Ulum Tuban secara komprehensif sehingga dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi kemampuan membaca siswa pada kelas awal sekolah dasar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian mengenai literasi membaca pada siswa kelas awal sekolah dasar. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa serta menjadi referensi bagi sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca siswa sejak dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis

penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam dan menyeluruh terkait kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 di MI Manba'ul Ulum Tuban berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara alamiah melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang bersifat natural dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Fajriati, Mutiawati, & Ashlan, 2024). Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dianggap sesuai untuk mendeskripsikan kemampuan literasi membaca siswa serta strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca di kelas awal sekolah dasar.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 1 dan siswa kelas 1 MI Manba'ul Ulum Tuban. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa guru kelas 1 merupakan pihak yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan, sedangkan siswa kelas 1 merupakan subjek utama dalam pengembangan

kemampuan literasi membaca pada tahap awal sekolah dasar. Teknik purposive sampling digunakan dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti memilih informan yang dianggap paling mengetahui permasalahan yang diteliti (Wahyuni, 2022).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran literasi membaca yang berlangsung di kelas, metode pembelajaran yang digunakan guru, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Wawancara dilakukan kepada guru kelas untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kemampuan membaca siswa, kesulitan yang dialami siswa dalam membaca, indikator penilaian kemampuan membaca, serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa catatan kegiatan pembelajaran, hasil evaluasi membaca siswa, serta data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. Penggunaan

beberapa teknik pengumpulan data tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat (Matondang, Saragih, & Daulay, 2023).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan secara sistematis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga penelitian selesai sehingga diperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Nurlaili, Ilhamdi, & Astria, 2023).

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang

diperoleh dari guru dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik triangulasi digunakan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data penelitian sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan (Maharani & Wahidin, 2022).

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis data yang sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara mendalam mengenai kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 di MI Manba'ul Ulum Tuban beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas 1 MI Manba'ul Ulum Tuban melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh gambaran bahwa kemampuan literasi membaca siswa secara umum sudah berada pada kategori cukup baik pada aspek kelancaran membaca, meskipun belum sepenuhnya optimal pada

aspek pemahaman isi bacaan. Sebagian besar siswa telah mampu membaca kata dan kalimat sederhana secara mandiri dengan lafal yang cukup jelas serta intonasi yang mulai berkembang sesuai dengan tahap membaca permulaan. Namun demikian, ketika siswa diminta menjelaskan kembali isi bacaan yang telah dibaca, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan makna bacaan secara sederhana. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih berada pada tahap membaca mekanis atau membaca permulaan yang lebih menekankan pada kemampuan mengenali simbol bahasa dibandingkan kemampuan memahami isi bacaan secara menyeluruh. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran literasi membaca pada kelas awal masih perlu diarahkan tidak hanya pada kelancaran membaca, tetapi juga pada kemampuan memahami isi bacaan sebagai bagian dari keterampilan literasi yang utuh. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Ananda & Wandini, 2022) yang menyatakan bahwa membaca merupakan suatu proses memperoleh

pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis sehingga kegiatan membaca tidak hanya menekankan pada pelafalan kata, tetapi juga pada pemahaman makna yang terkandung dalam bacaan tersebut. Oleh karena itu, kemampuan membaca siswa kelas awal perlu dikembangkan secara bertahap melalui latihan membaca yang berkesinambungan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran membaca di kelas 1 MI Manba'ul Ulum Tuban, guru telah menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode baca simak, metode membaca bersama, serta metode bermain sambil belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan tidak monoton sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan membaca. Metode baca simak membantu siswa dalam mengenali bunyi huruf dan kata melalui kegiatan menyimak bacaan yang disampaikan oleh guru secara langsung sehingga siswa dapat

menirukan pelafalan kata dengan benar. Metode membaca bersama membantu meningkatkan kelancaran membaca siswa melalui kegiatan membaca secara kelompok yang dilakukan secara berulang sehingga siswa menjadi lebih percaya diri dalam membaca. Selain itu, metode bermain sambil belajar memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa karena kegiatan membaca dikemas dalam bentuk aktivitas yang menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Variasi metode pembelajaran membaca tersebut menunjukkan bahwa guru telah berupaya menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa kelas awal yang cenderung lebih mudah memahami materi melalui aktivitas belajar yang bersifat konkret dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Khoirunnisa & Adirakasiwi, 2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran literasi membaca pada kelas awal perlu dirancang secara kreatif, interaktif, dan menyenangkan agar siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan membaca sehingga proses

pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Indikator yang digunakan guru dalam menilai kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 MI Manba'ul Ulum Tuban adalah kelancaran membaca siswa dalam membaca kata dan kalimat sederhana meskipun belum sepenuhnya sempurna. Penilaian tersebut dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kemampuan siswa ketika membaca secara individu maupun kelompok dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penekanan penilaian pada aspek kelancaran membaca menunjukkan bahwa proses evaluasi kemampuan membaca siswa masih berfokus pada tahap membaca permulaan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa kelas awal sekolah dasar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Yanti, Prihatin, & Khumaedi, 2020) yang menyatakan bahwa membaca permulaan merupakan tahap awal membaca yang menekankan pada kemampuan mengenali huruf, membaca kata, serta membaca kalimat sederhana sebagai dasar pengembangan kemampuan membaca lanjutan. Dengan demikian, indikator yang digunakan guru dalam menilai kemampuan membaca siswa

sudah sesuai dengan tahap perkembangan kemampuan membaca siswa kelas awal, meskipun ke depan perlu ditingkatkan dengan menambahkan indikator kemampuan memahami isi bacaan secara sederhana agar kemampuan literasi membaca siswa dapat berkembang secara lebih optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kesulitan utama yang dialami siswa dalam kegiatan membaca adalah kurangnya motivasi dan minat membaca. Hal tersebut terlihat dari masih adanya siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan membaca di kelas, kurang fokus ketika kegiatan membaca berlangsung, serta belum terbiasa melakukan kegiatan membaca secara mandiri tanpa bimbingan guru. Rendahnya minat membaca siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal, seperti kurangnya kebiasaan membaca di rumah maupun terbatasnya variasi bahan bacaan yang menarik bagi siswa. Minat membaca merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa karena siswa yang memiliki minat membaca tinggi

cenderung lebih aktif dalam kegiatan membaca sehingga kemampuan membaca mereka berkembang lebih optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nugroho, Setyawati, Raharjo, & Pratiwi, 2023) yang menyatakan bahwa minat membaca memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca karena minat membaca dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas membaca secara berkelanjutan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Dalam kegiatan pembelajaran membaca di kelas 1 MI Manba'ul Ulum Tuban, guru menggunakan media gambar sebagai media pendukung pembelajaran membaca. Penggunaan media gambar membantu siswa memahami hubungan antara kata dan makna secara lebih konkret sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan yang dibaca. Media gambar juga mampu meningkatkan perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca karena siswa dapat menghubungkan bacaan dengan representasi visual yang ditampilkan secara langsung. Selain

itu, penggunaan media gambar juga membantu siswa yang masih mengalami kesulitan membaca karena media visual dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap makna kata yang dibaca. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Rahmat et al., 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran membaca dapat membantu meningkatkan perhatian siswa serta mempermudah pemahaman terhadap materi pembelajaran, khususnya pada siswa kelas awal yang masih berada pada tahap perkembangan berpikir konkret.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa dilakukan dengan memberikan waktu tambahan berupa pendampingan khusus atau pembelajaran privat bagi siswa yang masih mengalami kesulitan membaca. Pendampingan tambahan tersebut dilakukan di luar jam pembelajaran utama agar siswa memperoleh kesempatan belajar secara lebih intensif sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Pendampingan secara individual tersebut memberikan kesempatan kepada guru untuk memberikan

perhatian yang lebih optimal kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif. Selain itu, guru juga melakukan evaluasi pembelajaran membaca secara rutin pada setiap kegiatan pembelajaran membaca untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca siswa secara berkelanjutan. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan sangat penting dalam pembelajaran membaca karena dapat membantu guru menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta membantu guru dalam merancang tindak lanjut pembelajaran yang tepat. Hal ini sejalan dengan program penguatan literasi sekolah yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017) yang menekankan pentingnya pembiasaan kegiatan literasi secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan literasi siswa sejak jenjang pendidikan dasar.

Selain peran guru di sekolah, keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, orang tua turut memberikan dukungan kepada siswa melalui kegiatan pendampingan membaca di rumah, pemberian motivasi belajar, serta pembiasaan membaca sederhana bersama anak di lingkungan keluarga. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan membaca di rumah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa karena siswa memperoleh kesempatan tambahan untuk berlatih membaca di luar lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak yang memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan belajar sejak usia dini. Dukungan orang tua yang dilakukan secara konsisten dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membaca serta menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai bagian dari aktivitas belajar sehari-hari. Oleh karena itu, kerja sama yang baik antara guru dan orang tua merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran literasi membaca siswa kelas awal sehingga perkembangan kemampuan literasi membaca siswa

dapat meningkat secara lebih optimal dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan pembelajaran membaca pada jenjang sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas 1 MI Manba'ul Ulum Tuban, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa secara umum sudah berada pada kategori cukup baik dalam aspek kelancaran membaca, namun masih belum optimal pada aspek pemahaman isi bacaan. Sebagian besar siswa telah mampu membaca kata dan kalimat sederhana dengan cukup lancar sesuai dengan tahap perkembangan membaca permulaan, tetapi masih mengalami kesulitan dalam memahami makna bacaan secara sederhana. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa masih perlu ditingkatkan terutama pada aspek pemahaman bacaan agar keterampilan membaca siswa berkembang secara lebih menyeluruh.

Dalam proses pembelajaran membaca, guru telah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode baca simak, membaca

bersama, dan bermain sambil belajar sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Indikator yang digunakan guru dalam menilai kemampuan membaca siswa berfokus pada kelancaran membaca kata dan kalimat sederhana yang sudah sesuai dengan karakteristik kemampuan membaca siswa kelas awal sekolah dasar. Media pembelajaran yang digunakan berupa media gambar juga terbukti membantu siswa dalam memahami hubungan antara kata dan makna secara lebih konkret sehingga mendukung proses pembelajaran membaca secara lebih efektif.

Kesulitan utama yang dialami siswa dalam kegiatan membaca adalah rendahnya motivasi dan minat membaca, sehingga sebagian siswa belum terbiasa melakukan kegiatan membaca secara mandiri. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan pendampingan tambahan berupa pembelajaran privat kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca serta melakukan evaluasi kemampuan membaca secara rutin dalam setiap kegiatan pembelajaran. Selain itu, keterlibatan

orang tua juga memberikan kontribusi positif dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca siswa melalui kegiatan pendampingan membaca di rumah dan pemberian motivasi belajar secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar guru dapat terus mengembangkan variasi metode pembelajaran membaca yang lebih inovatif dan menarik, serta meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang lebih beragam untuk mendukung peningkatan kemampuan pemahaman bacaan siswa sejak kelas awal. Sekolah juga diharapkan dapat memperkuat program pembiasaan literasi membaca melalui kegiatan membaca rutin agar minat membaca siswa dapat berkembang secara lebih optimal. Selain itu, orang tua diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dalam mendampingi kegiatan membaca anak di rumah sehingga kemampuan literasi membaca siswa dapat berkembang secara berkelanjutan.

Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengkaji secara lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran membaca yang efektif

dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa kelas awal sekolah dasar, serta mengembangkan penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan motivasi dan minat membaca siswa sejak dini. Dengan demikian, hasil penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan pembelajaran literasi membaca pada jenjang sekolah dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Dita, Sulyanto, Lu'lu'a, Na'imatul, & Arafah, Naura Qathrunnada Bi. (2024). Variabel yang Memengaruhi Kemampuan Literasi Membaca Siswa Indonesia: Analisis Berdasarkan Pendekatan MARS. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 205–217. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i2.4966>
- Ananda, Ema Rizky, & Wandini, Rora Rizki. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Self Efficacy Siswa. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5113–5126. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v>

- 6i5.2659
- Biba, Lidwina, Ngura, Elisabeth Tantiana, & Laksana, Dek Ngurah Laba. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI DASAR ANAK USIA DINI DI PAUD BOASI KO. *Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA)*, 3(3), 1122–1133.
- Fajriati, Rafni, Mutiawati, & Ashlan, Said. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI BAHASA SISWA KELAS V SDN BANDA ACEH. *Journal of Education Science (JES)*, 10(April), 120–124.
- Hadi, Syamsul, Ulfa, Maria, Dainuri, Ahmad, Sholeh, Fajar, Surur, Miftahus, Munawwir, Zainul, & Setiowati, Erika. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 55–68.
<https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i2.321>
- Khoirunnisa, Salsabilah, & Adirakasiwi, Alpha Galih. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA SMP PADA ERA MERDEKA BELAJAR. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(3), 925–936.
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i3.17393>
- Lestari, Risna Dwi, & Effendi, Kiki Nia Sania. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Datar. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 63–73.
<https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i2.1849>
- Maharani, Bela, & Wahidin. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Basicedu*, 6(4). Retrieved from
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Masfufah, Risma, & Afriansyah, Ekasatya Aldila. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN DARING. *Jurnal Perisai*, 01(01), 1–13.
- Matondang, Khoiruddin, Saragih, Risna Mira Bella, & Daulay, Leni

- Agustina. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 2(3), 142–148.
<https://doi.org/10.47662/jkpm.v2i3.595>
- Nugroho, Aryo Andri, Setyawati, Rina Dwi, Raharjo, Susilo, & Pratiwi, Anita Dian. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Tlogosari 01 Semarang. *Janacitta*, 6(1), 38–47.
<https://doi.org/10.35473/jnctt.v6i1.2263>
- Nurlaili, Nurlaili, Ilhamdi, Mohammad Liwa, & Astria, Fitri Puji. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas V SDN 1 Sukarara Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1690–1698.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1554>
- Rahmat, Radiah, Raihan, Siti, & Utami, Unga. (2025). Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung Kota Makassar. *ETEDU: Elementary of Teacher Education*, 02(01), 34–45.
- Wahyuni, Indah. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>
- Yanti, Rosmalah, Prihatin, Titi, & Khumaedi. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SAINS DITINJAU DARI KEBIASAAN MEMBACA, MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR. *JURNALWAWASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN*, 07(01).